

PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN FIIQH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII DI MTs AL-GHOZALY SIWATU WONOSOBO

Muhammad Irham Zamzami *¹

Maryono ²

Fatiatun ³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an,
Wonosobo, Indonesia

*e-mail: irhamzamzami011003@gmail.com, maryono@unsiq.ac.id, fatia@unsiq.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Ghozaly Siwatu Wonosobo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain pretest-posttest control group design. Sampel penelitian terdiri dari kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas, uji t, dan uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh signifikan penggunaan video animasi terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan video animasi juga meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, media video animasi dapat dijadikan alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih.

Kata Kunci: Video Animasi, Hasil Belajar, Pembelajaran Fiqih

Abstract

This study aims to determine the effect of using animated videos on the learning outcomes of seventh-grade students in Fiqh subjects at MTs Al-Ghozaly Siwatu Wonosobo. This research used a quantitative approach with an experimental method and a pretest-posttest control group design. The research sample consisted of class VII A as the experimental class and class VII B as the control class. Data collection techniques were carried out through tests, observations, and documentation. Data analysis used normality tests, homogeneity tests, t-tests, and N-Gain tests. The results showed that the use of animated videos significantly improved student learning outcomes compared to conventional learning methods. The average posttest score of the experimental class was higher than that of the control class. In addition, the t-test results showed a significance value smaller than 0.05, indicating a significant effect of animated videos on student learning outcomes. The use of animated videos also increased students' motivation and participation in the learning process. Therefore, animated video media can be used as an alternative learning medium to improve the quality of Fiqh learning.

Keywords: Animated Video, Learning Outcomes, Fiqh Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang efektif, menarik, dan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang inovatif menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran di sekolah.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era modern memberikan pengaruh besar terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik dan interaktif sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media video animasi. Media video animasi merupakan media audiovisual yang memadukan unsur gambar bergerak, teks, suara, dan ilustrasi sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran dalam Pendidikan Agama Islam yang mempelajari hukum-hukum Islam berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Materi Fiqih tidak hanya menuntut pemahaman konsep, tetapi juga pemahaman praktik ibadah yang benar sesuai syariat Islam. Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah, mata pelajaran Fiqih masih sering disampaikan menggunakan metode ceramah konvensional sehingga siswa cenderung pasif, kurang antusias, dan mudah merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut menyebabkan hasil belajar siswa belum optimal.

Pembelajaran yang masih berpusat pada metode ceramah menyebabkan siswa kurang aktif dan mudah merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian sebelumnya juga menyebutkan bahwa guru masih mengalami hambatan dalam penerapan pembelajaran inovatif karena masih menggunakan metode ceramah dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, pembelajaran seharusnya tidak monoton hanya berupa penjelasan guru dan pemberian tugas, tetapi perlu dikembangkan menjadi pembelajaran yang lebih inovatif agar siswa lebih aktif dan tertarik mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTs Al-Ghozaly Siwatu Wonosobo, pembelajaran Fiqih pada kelas VII masih didominasi metode ceramah tanpa penggunaan media pembelajaran yang variatif. Guru lebih sering menggunakan metode penjelasan secara lisan dan buku paket sebagai sumber utama pembelajaran. Akibatnya, siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan mengalami kesulitan memahami materi, khususnya pada materi shalat Jum'at. Selain itu, rendahnya perhatian dan motivasi belajar siswa juga berdampak pada hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran agar siswa lebih tertarik dan aktif dalam mengikuti pembelajaran Fiqih. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menggunakan media video animasi dalam proses pembelajaran. Penggunaan video animasi diharapkan mampu membantu siswa memahami materi secara lebih konkret melalui tampilan visual dan audio yang menarik. Selain itu, media video animasi dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif sehingga siswa lebih fokus dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan media video animasi dalam pembelajaran Fiqih dipandang sebagai salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di MTs Al-Ghozaly Siwatu Wonosobo. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video animasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi shalat Jum'at.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTs Al-Ghozaly Siwatu Wonosobo pada mata pelajaran Fiqih materi shalat Jum'at. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan mengetahui efektivitas penggunaan media video animasi dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design. Penelitian dilaksanakan di MTs Al-Ghozaly Siwatu Wonosobo. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 97 siswa. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VII A sebagai kelas eksperimen sebanyak 33 siswa dan kelas VII B sebagai kelas kontrol sebanyak 32 siswa. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media video animasi, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas, uji t, dan N-Gain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan seberapa efektif penggunaan media video animasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Al-Ghozaly Siwatu Wonosobo pada

mata pelajaran Fiqih materi shalat Jum'at. Selain mendeskripsikan data secara kualitatif, peneliti juga menyajikan data secara kuantitatif dalam bentuk tabel hasil belajar siswa. Data yang disajikan meliputi hasil post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan pembelajaran yang berbeda. Kelas kontrol diberikan pembelajaran menggunakan metode konvensional, sedangkan kelas eksperimen menggunakan media video animasi dalam proses pembelajaran.

Menurut Azhar Arsyad, media audiovisual dapat membantu meningkatkan perhatian dan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan video animasi mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sehingga siswa lebih aktif dan antusias selama mengikuti pembelajaran. Berikut disajikan hasil analisis data post-test siswa kelas VII pada mata pelajaran Fiqih.

Tabel 1. Analisis Deskriptif Data Akhir

Keterangan	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Jumlah Siswa	32	33
Rata-rata	80,94	98,64
Nilai Maksimal	90	100
Nilai Minimal	75	90

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata sebesar 98,64, sedangkan kelas kontrol sebesar 80,94. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih

Tabel 2. Hasil Uji Gain

Kelas	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Hasil Gain	Kriteria
Eksperimen	92,12	98,64	0,827	Tinggi
Kontrol	78,91	80,94	0,096	Rendah

Berdasarkan hasil uji gain, kelas eksperimen memperoleh nilai gain sebesar 0,827 dengan kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai gain sebesar 0,096 dengan kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran konvensional

Tabel 3. Hasil Uji T-test

Kelas	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	t_{hitung}	t_{tabel} (5%)	Keterangan
Kelas eksperimen	92,12	98,64	18,9042	1,99834	H_a diterima
Kelas kontrol	78,91	80,94	18,9042	1,99834	H_a diterima

Berdasarkan hasil analisis uji t-test diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 18,9042 lebih besar dibandingkan t_{tabel} sebesar 1,99834 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi dalam pembelajaran Fiqih berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VII di MTs Al-Ghozaly Siwatu Wonosobo.

2. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terlihat bahwa penggunaan media video animasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi shalat Jum'at. Rata-rata nilai post-test siswa pada kelas eksperimen yang menerima pembelajaran menggunakan video animasi lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa media video animasi mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Fiqih, khususnya materi shalat Jum'at.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan pentingnya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran di era digital. Video animasi tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, tetapi juga membantu siswa memahami konsep-konsep Fiqih yang sebelumnya dianggap sulit dan membosankan. Selain itu, penggunaan video animasi mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, memperhatikan penjelasan guru, serta lebih mudah memahami materi yang disampaikan melalui media audiovisual.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran inovatif pada bidang Pendidikan Agama Islam. Penggunaan media video animasi dalam pembelajaran Fiqih dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi dalam pembelajaran Fiqih memiliki dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VII di MTs Al-Ghozaly Siwatu Wonosobo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video animasi dalam pembelajaran Fiqih materi shalat Jum'at memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTs Al-Ghozaly Siwatu Wonosobo.

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil rata-rata post-test kelas eksperimen sebesar 98,64 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 80,94. Selain itu, hasil uji gain menunjukkan peningkatan hasil belajar kelas eksperimen sebesar 0,827 dengan kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol sebesar 0,096 dengan kategori rendah. Hasil uji t-test juga menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 18,9042 lebih besar dibandingkan t_{tabel} sebesar 1,99834 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, penggunaan media video animasi terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi seperti video animasi agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif.
2. Sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran berbasis multimedia guna meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran digital lainnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar diperoleh inovasi pembelajaran yang lebih beragam dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Lusiana Komara, Aan Subhan Pamungkas, Ratna Sari Dewi, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Kartun di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol 11, 2022.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020.
- H Anwariningsih and A K Anwar, *Media Pembelajaran Berbasis Animasi Menggunakan Video MakerFX Sebagai Pendukung Pembelajaran Daring*. CV Catur Berlian Media Tama, 2022.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Herman Yulian. "Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Pembelajaran Q.S Al-Falaq Kelas IV Di SDN 63 Kaur". *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2022.
- Indah Ayu A dan Wahyu Desti U dan Salsa Bila R. *Analisis Minat dan Bakat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran*, VOL 1 Terampil: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2020.
- La'ali' Nur Aida dkk, *Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual*, Terampil: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. 2020.

Muhammad Adi Putra, "Pengembangan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Tarbiyatul Islam Soko Tuban" mahapeserta didik UNIVERSITAS NAHDLATUL Ulama Sunan Giri 2023, dalam reposistory .unugiri.ac.id.

Rahmatika, Aza Ima, Abdul Majid, dan Fatiatun. "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter Siswa SD Al-Madina Wonosobo." *Jurnal Al-Mau'izhoh* Vol. 5, No. 2, 2023.